

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa karikatur sampul Majalah Tempo edisi “Satu Komando, Satu Perkawanan” secara efektif mengonstruksi kritik tajam terhadap fenomena pengiriman Supres RUU TNI dan keterlibatan Presiden Prabowo Subianto dalam restrukturisasi birokrasi sipil. Melalui hubungan triadik, figur raksasa dimaknai sebagai representasi asimetri kekuasaan yang ekstrem yang mengerdilkan institusi demokrasi dan kedaulatan hukum di Indonesia. Atribut hibrida berupa helm militer dan kemeja putih menunjukkan adanya okupasi mentalitas militeristik dalam citra administrasi sipil, sementara gestur manipulasi terhadap mainan tentara plastik menyimbolkan rusaknya sistem meritokrasi akibat praktik patronase atau perkawanan elit. Secara keseluruhan, hasil semiosis ini mengungkapkan pesan jurnalisme investigatif Tempo mengenai risiko regresi demokrasi dan ancaman kembalinya dwifungsi militer yang mengaburkan batas profesionalisme antara ranah militer dan sipil.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan agar praktisi media massa, khususnya Majalah Tempo, tetap konsisten memanfaatkan karikatur sebagai instrumen kontrol sosial yang edukatif, namun perlu memperdalam visualisasi simbolik untuk membongkar asimetri kekuasaan. Bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk meningkatkan literasi media kritis agar publik mampu membedah makna di balik citra permukaan dan memahami kontestasi kepentingan dalam produk jurnalistik, sejalan dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang menekankan pentingnya ketajaman interpretan terhadap objek kekuasaan yang sebenarnya. Jika peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian ini secara lebih eksploratif melihat tanda dengan melakukan studi komparatif terhadap temuan pada jurnal ilmiah terkait serta menggunakan paradigma atau teori yang relevan untuk memberikan argumen pembandingan yang lebih luas, sehingga pembahasan tidak hanya terjebak pada satu sisi perspektif penulis saja.